

DINAMIKA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TENGAH PADA PANDEMI COVID-19

Gunawan Prakoso

Fakultas Geografi; Universitas Gadjah Mada; Yogyakarta
gunawanprakoso2020@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Provinsi Jawa Tengah merupakan daerah dengan kontribusi ekonomi cukup besar di Pulau Jawa. Selama pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 memberikan dampak kontraksi ekonomi khususnya pada beberapa sektor industri, perdagangan, dan jasa yang menjadi penggerak perekonomian di sana. Dampak ini dapat dilihat dari adanya penurunan PDRB secara tajam pada sebagian besar wilayah kabupaten dan kota di Jawa Tengah pada tahun 2020, sebelum nantinya mengalami pemulihan secara bertahap pada tahun berikutnya. Selain itu, terdapat beberapa wilayah dengan kemerosotan sektor ekonomi akibat adanya pandemi yang menjadi kendala dalam proses pemulihan ekonomi wilayah. Berdasarkan fenomena tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk pertumbuhan ekonomi pada masa pandemi COVID-19, mengetahui hubungan sektor basis berupa aspek jumlah sektor basis dan perubahan kontribusi PDRB sektor basis dengan laju pertumbuhan ekonomi, serta mengetahui pola spasial pertumbuhan ekonomi selama pemulihan pandemi COVID-19. Metode yang digunakan merupakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan antara lain teknik analisis selisih, laju pertumbuhan ekonomi tahunan, analisis korelasi *Spearman*, dan analisis autokorelasi spasial dengan indeks moran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Jawa Tengah selama pandemi dominan mengikuti bentuk kurva V dimana terjadi kontraksi ekonomi secara tajam dari 2019 menuju 2020 sebagai periode awal pandemi tetapi diikuti dengan pemulihan yang cepat pada periode akhir yakni 2021 hingga 2022. Sebanyak 29 dari 35 kabupaten dan kota di Jawa Tengah mengalami pola pemulihan berbentuk V yang menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah mampu pulih dengan cepat setelah adanya penurunan tajam pada periode awal pandemi. Hubungan antara sektor basis pada aspek jumlah sektor basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan signifikan. Pada aspek perubahan kontribusi PDRB sektor basis menunjukkan hubungan yang signifikan pada periode awal dan pertengahan pandemi dengan kekuatan sedang, tetapi pada akhir pandemi menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan. Pola spasial yang terbentuk menunjukkan bahwa pada periode awal hingga pertengahan pandemi cenderung mengelompok atau memiliki autokorelasi positif tetapi seiring bertumbuhnya ekonomi polanya semakin mengacak atau tidak memiliki autokorelasi.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pemulihan ekonomi, pola spasial

***DYNAMICS OF ECONOMIC RECOVERY DISTRICTS AND CITIES IN
CENTRAL JAVA DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

Gunawan Prakoso

Geography of Faculty; Gadjah Mada University; Yogyakarta

gunawanprakoso2020@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

Central Java Province is an area with a significant economic contribution in Java. During the COVID-19 pandemic which took place since the beginning of 2020, it has had an economic contraction impact, especially on several industrial, trade and service sectors that drive the economy there. This impact can be seen from the sharp decline in GDP in most districts and cities in Central Java in 2020, before experiencing a gradual recovery in the following year. In addition, there are several areas with a decline in the economic sector due to the pandemic, which has become an obstacle in the process of regional economic recovery. Based on this phenomenon, the objectives of this study are to determine the form of economic growth during the COVID-19 pandemic, to determine the relationship between the basic sector in the form of aspects of the number of basic sectors and changes in the GDP contribution of the basic sector with the rate of economic growth, and to determine the spatial pattern of economic growth during the COVID-19 pandemic recovery. The method used is a quantitative descriptive method and uses secondary data. The analysis techniques used include difference analysis techniques, annual economic growth rates, Spearman correlation analysis, and spatial autocorrelation analysis with the Moran index.

The results show that the economic growth of districts and cities in Central Java during the pandemic dominantly follows a V-shape curve where there is a sharp economic contraction from 2019 to 2020 as the initial period of the pandemic but followed by a rapid recovery in the final period, namely 2021 to 2022. A total of 29 out of 35 districts and cities in Central Java experienced a V-shaped recovery pattern, indicating that most areas were able to recover quickly after a sharp decline in the initial period of the pandemic. The relationship between the basic sector in the aspect of the number of basic sectors to the economic growth rate does not have a significant relationship. In the aspect of changes in the GDP contribution of the basic sectors, there is a significant relationship in the early and middle periods of the pandemic with moderate strength, but at the end of the pandemic there is no significant relationship. The spatial pattern formed shows that in the early to mid-pandemic period tends to cluster or have positive autocorrelation but as the economy grows the pattern is increasingly randomised or has no autocorrelation.

Keywords: economic growth, economic recovery, spatial patterns